

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Telaah Pustaka	
1. Kulit	10
2. Luka	14
3. Penyembuhan Luka	22
4. Jenis-Jenis Penyembuhan Luka	30
5. Perawatan Luka	33
6. Dressing	37
7. Evaluasi Penyembuhan Luka	46
8. Tikus Wistar	51
B. Landasan Teori	54
C. Hipotesis	58
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	59
B. Subjek Penelitian	59
C. Bahan, Alat dan Tempat Penelitian	60
D. Identifikasi Variabel	62
E. Definisi Operasional Variabel	63
F. Jalannya Penelitian	66

G. Etik Penelitian	71
H. Analisis Data.....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	73
B. Pembahasan.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Metode pengumpulan saliva	24
Tabel 2.	Efek deksamethason terhadap komponen inflamasi	30
Tabel 3.	Lama kerja dan potensi anti inflamasi glikokortikoid	33
Tabel 4.	Karakteristik subyek penelitian	53
Tabel 5.	Hasil pengamatan VAS tiap kelompok	54
Tabel 6.	Hasil pengamatan edema tiap kelompok	56
Tabel 7.	Hasil pengamatan kemampuan buka mulut dan trismus tiap kelompok	59
Tabel 8.	Hasil pengamatan TNF- α tiap kelompok	62
Tabel 9.	Hubungan deksametason terhadap TNF- α , VAS, edema, dan trismus	65
Tabel 10.	Hubungan nilai VAS, edema, trismus dengan TNF- α	65
Tabel 11.	Hubungan trismus dengan VAS dan edema	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Relasi molar tiga rahang bawah terhadap ramus mandibular ...	6
Gambar 2.	Posisi molar tiga terhadap molar dua rahang bawah	7
Gambar 3.	Posisi molar tiga terhadap poros gigi molar dua bawah	7
Gambar 4.	Pengukuran edema wajah	20
Gambar 5.	Fungsi TNF- α	26
Gambar 6.	Struktur kimia deksametason	28
Gambar 7.	mekanisme kortikosteroid dengan glikokortikoid reseptor	32
Gambar 8.	Pengukuran skala nyeri	47
Gambar 9.	Pengukuran edema wajah	47
Gambar 10.	Pemakaian jangka sorong untuk mengukur trismus	48
Gambar 11.	Skema alur penelitian	52
Gambar 12.	Pola nyeri dan perbedaan VAS tiap kelompok berdasarkan hari pengamatan	54
Gambar 13.	Perbandingan nilai VAS tiap kelompok berdasarkan uji post hoc <i>Wilcoxon</i>	55
Gambar 14.	Perbandingan nilai VAS antara kelompok plasebo dan deksametson tiap hari pengamatan berdasarkan uji <i>mancova</i> dengan kovariat lama bedah	55
Gambar 15.	Pola besar edema antara kelompok plasebo dan deksametason	56
Gambar 16.	Perbandingan besar edema tiap kelompok dengan uji post hoc <i>Bonferoni</i>	57
Gambar 17.	Perbandingan besar edema antara kelompok plasebo dan deksametson tiap hari pengamatan dengan uji <i>mancova</i> dengan kovariat lama bedah.....	58
Gambar 18.	Plot sebaran kemampuan buka mulut kelompok plasebo.....	59
Gambar 19.	Plot sebaran kemampuan buka mulut kelompok Deksametason.....	59
Gambar 20.	Pola trismus tiap kelompok placebo dan deksametason	60
Gambar 21.	perbandingan nilai trismus berdasarkan uji <i>post hoc Bonferoni</i>	60

Gambar 22.	Perbandingan nilai trismus antara kelompok plasebo dan deksametson tiap hari pengamatan dengan uji <i>mancova</i> dengan covariat lama bedah	61
Gambar 23	Box plot menunjukkan distribusi nilai TNF- α elompok plasebo dan kelompok deksametason	62
Gambar 24.	Pola kadar TNF- α pada tiap kelompok berdasarkan uji <i>friedman test</i>	63
Gambar 25.	Perbandingan kadar TNF- α antar kelompok berdasarkan uji post hoc <i>Wilcoxon</i>	63
Gambar 26.	Perbandingan kadar TNF- α antara kelompok plasebo dan deksametson berdasarkan uji <i>mann withney</i>	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Sertifikat <i>Good Clinical Practice</i> (GCP)
Lampiran 2.	Surat <i>Etichal Clearence</i>
Lampiran 3.	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 4.	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 5.	Tempat Penelitian
Lampiran 6.	Bahan Penelitian
Lampiran 7.	Alat Penelitian
Lampiran 8.	Buklet Dokter dan Pasien
Lampiran 9.	Analisa Data



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**PENGARUH PEMBERIAN DEKSAMETASON 4 MG PERORAL PRAODONTEKTOMI TERHADAP NYERI,
EDEMA, TRISMUS, DAN
EKSPRESI TNF-ALFA PASCAODONTEKTOMI IMPAKSI MOLAR TIGA MANDIBULA (Kajian Klinis
Dan Biologi
Molekuler)**

MIFTAH DARMA YANTHI, drg.Poerwati Soetji Rahajoe, Sp.BM (K); drg. Rahardjo SU., Sp.BM (K)

Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>